



Pengaruh Harga Saham, Return Saham, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi

Dhimas Fitrihan Haryanto^{1*}, Edi Wibowo²

^{1,2} Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

dhimasf99@email.com^{1*}

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda 18, Kadipiro, Surakarta

Korespondensi penulis: dhimasf99@email.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of stock prices, stock returns, and capital market training on interest in investing in shares in the capital market among students at the Faculty of Economics, Slamet Riyadi Surakarta University. The population of this research were students from the Faculty of Economics, Slamet Riyadi Surakarta University, from whom a sample of 95 respondents was taken using a purposive sampling method with the criteria being that students had/are currently taking capital markets courses. The analytical methods for this research are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t test, F test (model accuracy test), and coefficient of determination test. The results of the research prove that stock prices, stock returns and capital market training partially have a positive and significant effect on interest in investing in shares in the capital market among students at the Faculty of Economics, Slamet Riyadi Surakarta University.*

Keywords: *Stock prices, stock returns, capital market training, investment interest*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga saham, *return* saham, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang kemudian diambil sampel sebanyak 95 responden melalui metode purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang pernah/sedang menempuh mata kuliah pasar modal. Metode analisis penelitian ini yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F (uji ketepatan model), dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa harga saham, *return* saham, dan pelatihan pasar modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Kata kunci: Harga saham, *return* saham, pelatihan pasar modal, minat investsasi

1. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan salah satu cara yang dapat diambil dalam mendapatkan keuntungan. Menurut Kasmir (2019: 45) investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Dalam berinvestasi pun banyak jenis yang bisa kita pilih, salah satunya investasi di pasar modal. Investasi di pasar modal dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Dengan cepat dan mudahnya investasi di pasar modal, jumlah investor terus meningkat setiap tahunnya.



Sumber: <https://www.ksei.co.id/> (2023).

Gambar 1. Grafik Jumlah Investor Pasar Modal

Berdasarkan data tersebut, pada tahun 2022 jumlah investor pasar modal meningkat 37,68% dari tahun 2021 yaitu 7.489.337 menjadi 10.311.152 orang. Dan pada Januari 2023 jumlah investor pasar modal sudah meningkat 1,65% menjadi 10.481.004 orang. Harga saham menjadi hal yang cukup sering diperhatikan oleh investor. Investor umumnya membeli ketika harga saham sedang turun dan menjualnya ketika harga saham sedang naik. Harga saham menurut Sartono (2018: 26) merupakan harga yang ada di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran. Penelitian tentang harga saham pernah dilakukan oleh Wahyudi, Aziz, dan Mas'ud (2021) dengan hasil harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Penelitian juga pernah dilakukan oleh Andriani, dan Pohan (2019) namun pada penelitian tersebut, harga saham tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Return saham menurut Fahmi (2013: 358) adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, maupun lembaga dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Seorang investor dalam menanamkan modal ke perusahaan lewat saham, mengharapkan keuntungan yang bisa didapat di masa yang akan datang. Dengan resiko yang dihadapi, investor menginginkan timbal balik keuntungan yang maksimal. Saham yang menjanjikan *return* yang besar dapat menarik minat untuk berinvestasi. Berdasarkan penelitian Andriansyah, dan Sadalia (2023) *return* saham berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sebaliknya, penelitian oleh Dwiputri, Husnatarina, dan Bimaria (2022) menemukan bahwa *return* saham tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Di Universitas Slamet Riyadi Surakarta khususnya Fakultas Ekonomi, pelatihan pasar modal diberikan pada mata kuliah pasar modal. Menurut Riniwati (2016: 152) Pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan

keterampilan. Pelatihan pasar modal bertujuan untuk mengetahui pentingnya investasi, mengenal pasar modal, bagaimana berinvestasi di pasar modal dan kendala atau resiko yang akan dialami serta cara meminimalisirnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Novia, dkk (2022) pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Tetapi pada penelitian oleh Abni, and Trisnawati (2022) pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Harga Saham, *Return* Saham, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta”.

2. KAJIAN TEORITIS

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2016: 29) Saham merupakan bukti kepemilikan sebagian perusahaan. Seorang investor biasanya lebih tertarik untuk menanamkan dananya dalam bentuk saham, karena informasi keuangan terhadap saham biasanya lebih lengkap dan mudah untuk didapat. Pendapat lain dari Tandelilin (2010: 31) mengungkapkan saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Indikator harga adalah: (Kotler dan Armstrong, 2018: 278)

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat

Return Saham

Return saham menurut Jogiyanto (2014: 263) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* merupakan hasil keuntungan atau kerugian yang diperoleh pemegang saham dalam kurun waktu tertentu. Menurut Tandelilin (2010: 102) mengatakan bahwa salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi adalah *return*. Indikator *return* saham adalah: (Burhanudin, 2021)

- a. Keuntungan yang menarik
- b. *Risk and return*
- c. Pertimbangan keuntungan
- d. *Dividen and capital gain*

Pelatihan Pasar Modal

Menurut Riniwati (2016: 152) Pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan. Pelatihan pasar modal merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung peningkatan kesadaran dan minat masyarakat dalam berinvestasi melalui berbagai program yang dilakukan baik dalam suatu institusi hingga sinergi lembaga yang memiliki kewenangan. Indikator pelatihan pasar modal adalah: (Agusta dan Sutanto, 2013)

- a. Kualitas materi
- b. Ketepatan metode pelatihan
- c. Kualitas instruktur pelatihan
- d. Dampak pelatihan

Minat Investasi

Menurut Rahmat (2018: 161) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Sedangkan investasi menurut Handini (2020: 2) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah keinginan seseorang untuk belajar tentang investasi, menghadiri pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba berinvestasi. Indikator minat investasi adalah sebagai berikut: (Aini, Maslichah dan Junaidi, 2019 : 45)

- a. Ketertarikan investasi
- b. Keinginan investasi
- c. Keyakinan investasi
- d. Minat investasi

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang sudah mengajukan KRS dengan jumlah 2063 mahasiswa.

Tabel 1. Mahasiswa Semester Genap 2023 Sudah KRS

Program Studi	Mahasiswa
Manajemen	1621
Akuntansi	442
Jumlah	2063

Sumber: Data Akademik UNISRI (27 Mei 2024).

Pengambilan sampel sebanyak 95 responden melalui ketentuan jumlah sampel dihitung dengan rumus slovin pada tingkat signifikansi 10%. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang pernah/ sedang menempuh mata kuliah pasar modal. Metode analisis penelitian ini yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F (uji ketepatan model), dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Harga Saham (X1)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel harga saham valid.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Return Saham (X2)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X2.1 sampai dengan X2.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel return saham valid.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Pelatihan Pasar Modal (X3)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X3.1 sampai dengan X3.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel pelatihan pasar modal valid.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner Y.1 sampai dengan Y.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel Keputusan minat investasi saham valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Tabel diatas diperoleh variabel harga saham (X1), *return* saham (X2), pelatihan pasar modal (X3), dan minat investasi saham (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Harga Saham	.571	1.752
	Return Saham	.441	2.267
	Pelatihan Pasar Modal	.433	2.309

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (Harga Saham) = 0,571, X2 (Return Saham) = 0,441, X3 (Pelatihan Pasar Modal) = 0,433 > 0,10 dan nilai VIF X1 (Harga Saham) = 1,752, X2 (Return Saham)= 2,267, X3 (Pelatihan Pasar Modal) = 2,309 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.27225
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	48
Total Cases	95
Number of Runs	57
Z	1.755
Asymp. Sig. (2-tailed)	.079

a. Median

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi (*p-value*) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,079 > 0,05 (keadaan yang tidak signifikan) hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.146	.710		.206	.837
Harga Saham	.103	.054	.256	1.901	.060

Return Saham	.025	.057	.069	.447	.656
Pelatihan Pasar Modal	-.047	.060	-.122	-.788	.433

a. Dependent Variable: ABSRES_1

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Hasil menunjukkan *p-value* (signifikansi) dari variabel X1 (Harga Saham) = 0,060, X2 (*Return Saham*) = 0,656, X3 (Pelatihan Pasar Modal) = 0,433 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4) Uji Normalitas

Tabel 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68519864
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.082
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,107 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.185	1.292		.143	.886
	Harga Saham	.306	.098	.277	3.108	.003
	Return Saham	.376	.104	.368	3.634	.000
	Pelatihan Pasar Modal	.244	.109	.229	2.242	.027

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Persamaan garis regresinya diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,185 + 0,306 X1 + 0,376 X2 + 0,244 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

Nilai $a = 0,185$ (positif) artinya jika variabel X_1 (Harga Saham), X_2 (*Return* Saham) dan X_3 (Pelatihan Pasar Modal) konstan maka Y (Minat Investasi Saham) adalah positif. Nilai $b_1 = 0,306$ (positif) artinya jika Harga Saham meningkat maka Y (Minat Investasi Saham) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (*Return* Saham) dan X_3 (Pelatihan Pasar Modal) konstan/tetap. Nilai $b_2 = 0,376$ (positif) artinya jika *Return* Saham meningkat maka Y (Minat Investasi Saham) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (Harga Saham) dan X_3 (Pelatihan Pasar Modal) konstan/tetap. Nilai $b_3 = 0,244$ (positif) artinya jika Pelatihan Pasar Modal meningkat maka Y (Minat Investasi Saham) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (Harga Saham), X_2 (*Return* Saham) dan X_3 (Pelatihan Pasar Modal) konstan/tetap.

4. Uji t

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa:

- a. Harga Saham, diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham.
- b. *Return* Saham, diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Return* Saham berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham.
- c. Pelatihan Pasar Modal, diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Pelatihan Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham.

5. Uji F (Uji Ketepatan Model)

Tabel 12. Uji F (Ketepatan Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.039	3	126.680	43.184	.000 ^b
	Residual	266.950	91	2.934		
	Total	646.989	94			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham
 b. Predictors: (Constant), Pelatihan Pasar Modal, Harga Saham, Return Saham

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Pada tabel menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 43,184 dengan nilai signifikansi (p . value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X_1

(Harga Saham), X2 (*Return* Saham) dan X3 (Pelatihan Pasar Modal) terhadap variabel terikat yaitu Minat Investasi Saham (Y) sudah tepat.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.574	1.713

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Pasar Modal, Harga Saham, Return Saham

Sumber: Data primer yang diolah (2024).

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi model ini sebesar 0,574, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Harga Saham), X2 (*Return* Saham) dan X3 (Pelatihan Pasar Modal) terhadap Y (Minat Investasi Saham) sebesar 57,4 %. Sisanya (100% - 57,4%) = 42,6% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya kemajuan teknologi, persepsi resiko, kemampuan finansial dan lain-lain.

Pembahasan

a. Pengaruh Harga Saham terhadap Minat Investasi

Diperoleh nilai $b_1 = 0,306$ dan nilai ρ -value (signifikansi) = $0,003 < 0,05$ maka artinya Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham. Semakin tinggi harga saham membuat semakin tinggi juga keuntungan yang didapat, sehingga membuat minat investasi terhadap saham meningkat.

Selain itu, investor berpandangan bahwa tingkat keberhasilan perusahaan tercermin melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat investor percaya pada kinerja perusahaan. Sesuai pendapat Hery (2017: 5) yang mengatakan bahwa semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Aziz, dan Mas'ud (2021) yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap minat investasi.

b. Pengaruh *Return* Saham terhadap Minat Investasi

Diperoleh nilai $b_2 = 0,376$ dan nilai ρ -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka artinya *Return* Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham. Tingginya *capital gain* yang ditawarkan saham membuat minat investasi terhadap saham tersebut meningkat. Hasil penelitian didukung oleh pendapat Menurut Tandelilin (2010: 102) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi adalah *return*.

Return merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko akan investasi yang dilakukannya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah, dan Sadalia (2023), juga penelitian yang dilakukan oleh Khafi, dan Yudiantoro (2022), serta penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Aziz, dan Mas'ud (2021) yang menyatakan *return* saham berpengaruh terhadap minat investasi.

c. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi

Diperoleh nilai $b_3 = 0,244$ dan nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,027 < 0,05$ maka artinya Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham. Meningkatnya kualitas dan intensitas pelatihan akan membuat mahasiswa paham akan pentingnya investasi dan mahasiswa dapat mengurangi resiko dengan analisa sesuai yang diajarkan pada pelatihan. Pelatihan pasar modal yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta melalui mata kuliah maupun program pelatihan hasil kerjasama universitas dengan pihak lain terbukti dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa. Hal ini didukung dengan pendapat Riniwati (2016: 152) yang menyatakan bahwa pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, dan Japar (2020) dan penelitian yang dilakukan oleh Novia, dkk (2022) yang menyatakan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Return Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu bagi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta diharapkan meningkatkan kualitas dan intensitas mata kuliah pasar modal, serta program pelatihan hasil kerjasama dengan pihak lain. Sehingga ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat mahasiswa selalu tertarik berinvestasi saham. Saran

bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan menambah variabel lain misalnya kemajuan teknologi, persepsi resiko, kemampuan finansial dan lain-lain. Karena variabel pada penelitian ini hanya berpengaruh sebesar 57,4% dan variabel lain sebanyak 42,6% dijelaskan diluar penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abni, M. Yudi dan T. Rina. 2022. "The Influence Of Investment Knowledge, Capital Market Training, Minimal Capital, Technological Developments, And Motivation On Students' Interest In Investing In The Capital Market". *JOSR: Journal of Social Research*. Vol. 2, No.1, Desember, hlm. 32 – 43.
- Agusta, Leonardo dan Sutanto, E.M. 2013. "Pengaruh Pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV Haragon Surabaya". *Jurnal AGORA*. Vol.1, No.3.
- Aini, Maslichah dan Junaidi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal". *E-JRA*. hlm. 38-52.
- Andriani, S dan S. P Andriaz. 2019. "Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa". *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 4, No. 1, hlm. 37 – 44.
- Andriansyah dan I. Sadalia. 2023. "Investment Capital and Stock Return on Investment Interest in Millennial Generation in Indonesia". *Advances in Economics, Business and Management Research*. hlm. 196 – 200.
- Anonim. 2023. Statistik Pasar Modal Indonesia. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Januari_2023_v2_\(3\).pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Januari_2023_v2_(3).pdf)
- Burhanudin, H. A Siti dan P. Mandala. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)". *Jurnal Distribusi*. Vol. 9, No. 1, Maret, hlm. 15 – 28.
- Darmawan, Akhmad dan J. Julian. 2020. "Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets". *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market*. Vol. 1, No. 1, Januari – Juni, hlm. 1 – 10.
- Dwiputri, Kristanti, Fitria H dan Bimaria O. 2022. "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19". *Jurnal Penelitian UPR: Kaharati*. Vol. 2, No. 1, Maret, hlm. 34 – 40.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Handini, S. 2020. *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. PT Scopindo Media Pustaka. Surabaya.

- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Grasindo. Jakarta.
- Jatmiko, D P. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Sekuritas BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Sekuritas BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khafi, R. Fatahilah dan D. Yudiantoro. 2022. “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”. *J-MAS: Jurnal Manajemen dan Sains*. Vol. 7, No. 1, April, hlm. 319 – 322.
- Novia, dkk. 2022. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau”. *RAJ: Research In Accounting Journal*. Vol. 2, No. 2, hlm. 304 – 314.
- Sartono, A. 2018. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Bayumedia. Yogyakarta
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi-Teori dan Aplikasi*. Kasinus. Yogyakarta.
- Wahyudi, Zaenul, Aziz A. A dan Mas’ud R. 2021. “Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities”. *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*. Vol. 10, No. 1, Juni, hlm. 91 – 106.